

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant interrelationship between the stock volatility (Jakarta Composite Index) and the macroeconomic variables (Inflation and BI Rate) in Indonesia. The test is carried out using Stationarity Test, Cointegration Test, Granger Causality Test, and Vector Auto Regression (VAR) test for the period 2008 I – 2012 XII.

From Cointegration test results that there is no long-term equilibrium relationship between Jakarta Composite index, BI Rate, and Inflation. While Granger Causality test result revealed that there is a direct relationship the inflation affect the Jakarta Composite Index and there is reciprocal relationship between the BI Rate and the Jakarta Composite Index. Based on the result of impulse Response Function, it was found that the stock volatility (Jakarta Composite Index) has a negative effect on the macroeconomic variables (Inflation and BI Rate), similarly the macroeconomic variables (Inflation and BI Rate) has a negative effect on the Jakarta Composite Index. While the result of variance decomposition showed that the role of Inflation and BI rate is significant than Jakarta Composite Index.

Keywords : Jakarta Composite Index, Inflation, BI Rate, Granger Causality, VAR.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan timbal balik yang signifikan antara volatilitas saham (IHSG) dengan variabel makroekonomi (BI Rate dan Inflasi) di Indonesia. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Stasioneritas, uji Kointegrasi, uji Kausalitas Granger, dan uji *Vector Auto Regression* (VAR) untuk periode 2008 I – 2012 XII.

Dari hasil uji kointegrasi menunjukkan tidak terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara IHSG dengan BI Rate dan Inflasi di Indonesia. Sedangkan hasil uji Kausalitas Granger menunjukkan terdapat hubungan searah dimana inflasi mempengaruhi IHSG dan terdapat hubungan dua arah dimana IHSG mempengaruhi BI Rate begitu juga BI Rate mempengaruhi IHSG. Berdasarkan hasil *Impluse Response Function*, ditemukan bahwa volatilitas saham (IHSG) berpengaruh negatif terhadap variabel makroekonomi (BI Rate dan Inflasi), begitu pula dengan variabel makroekonomi (BI Rate dan Inflasi) berpengaruh negatif terhadap volatilitas saham (IHSG). Sedangkan hasil *Variance Decomposition* menunjukkan bahwa peran BI rate dan Inflasi lebih signifikan dari IHSG.

Kata kunci : IHSG, Inflasi, BI Rate, *Granger Causality*, VAR